

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, temuan-temuan, serta pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman manajer proyek dalam menjamin pengelolaan manajemen kualitas proyek konstruksi sesuai dengan standar baku LPJKN pada PT. X berkisar antara paham hingga sangat memahami manajemen kualitas tersebut.
2. Tingkat kemampuan manajer proyek dalam menjamin pengelolaan manajemen kualitas proyek konstruksi sesuai dengan standar baku LPJKN pada PT. X berkisar antara paham baik hingga sangat baik.
3. Tingkat aplikasi dari pemahaman manajer proyek dalam menjamin pengelolaan manajemen kualitas proyek konstruksi sesuai dengan standar baku LPJKN pada PT. X berkisar antara sering hingga selalu menerapkan manajemen kualitas tersebut.
4. Tingkat pengaruh aplikasi dan pemahaman manajer proyek terhadap kinerja waktu berdasarkan responden dari PT.X berkisar antara cukup berpengaruh hingga sangat berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek.
5. Hubungan antara pemahaman dan penerapan manajemen kualitas oleh manajer proyek terhadap kinerja waktu proyek konstruksi relatif sangat kuat, dengan kata lain semakin tinggi tingkat pemahaman dan kemampuan seorang manajer proyek dalam manajemen mutu akan mempengaruhi aplikasi dari pemahaman tersebut dalam menjalankan suatu proyek sehingga akan menyebabkan peningkatan kinerja waktu proyek.
6. Faktor-faktor dari seorang manajer proyek yang paling tinggi menurut klasifikasi pemahaman manajemen kualitas, kemampuan, aplikasi, dan kinerja waktu proyek adalah:
  - a. Dari pemahaman variabel pengetahuan:
    - i. Menentukan target dan standar tingkat kualitas

- ii. Meningkatkan mutu terus menerus dengan memberi bantuan dalam proses peninjauan ulang mengenai hasil proyek agar efektif
  - b. Dari kemampuan variabel keterampilan, sikap, dan perilaku:
    - i. Disiplin dalam bekerja keras
    - ii. Fleksibel dan adaptif sehingga mudah menyesuaikan diri
  - c. Dari aplikasi pemahaman variabel pengetahuan:
    - i. Mengidentifikasi tujuan, standar, dan tingkatan kualitas untuk memfasilitasi permintaan pelanggan pada tahap perencanaan kualitas
    - ii. Meningkatkan mutu terus menerus dengan memberi bantuan dalam proses peninjauan ulang mengenai hasil proyek agar efektif
  - d. Dari pengaruh aplikasi dan pemahaman atau kemampuan terhadap kinerja waktu proyek:
    - i. Bekerja keras
    - ii. Disiplin
    - iii. Tekun dan pantang menyerah
- 7. Faktor-faktor dari seorang manajer proyek yang mempengaruhi kualitas proyek dalam kaitannya dengan waktu pelaksanaan proyek adalah:
  - a. Untuk variabel pengetahuan
    - i. Mengukur hasil-hasil aktivitas proyek dalam menerapkan penjaminan kualitas, dengan besar pengaruh yang sangat kuat
    - ii. Mengidentifikasi kriteria kualitas untuk menentukan standar kualitas, dengan besar pengaruh yang sangat kuat
  - b. Untuk variabel keterampilan, sikap, dan perilaku
    - i. Fleksibel dan adaptif sehingga mudah menyesuaikan diri, dengan besar pengaruh yang kuat
    - ii. Terencana sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan buruk (antisipatif)
- 8. Efektif tidaknya implementasi manajemen mutu tersebut sangat tergantung kemampuan pemimpin (manajer proyek) untuk mempengaruhi dan memotivasi karyawan agar mau mengikuti sistem mutu yang dibangun, yang direalisasikan pertama kali dari kompetensi manajer proyek. Kebiasaan dan kadar komitmen mutu yang dipraktikkan oleh atasan akan dilakukan juga oleh

bawahan karena itu pemimpin (manajer proyek) senantiasa dituntut untuk menjadi model dalam sikap dan perilaku.

## **7.2 SARAN**

Sedangkan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil-hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman manajer proyek konstruksi dari aspek manajemen lain dengan mengacu pada standar LPJKN.
2. Dapat dilakukan pengukuran pada perseptif kinerja yang lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja tersebut.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat dibuat suatu penelitian yang mengukur sumber daya yang berbeda dari seorang manajer proyek.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengukur penerapan manajemen proyek konstruksi apakah sama dengan penerapan sistem manajemen lainnya (bukan konstruksi) sebagai pembanding.